

ABSTRAK

Zalfendi. 2016. “Evaluasi Penyelenggaraan Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Sumatera Barat Cabang Sepaktakraw Melalui Pendekatan *Context, Input, Processs, Product, Outcome* (CIPPO)”. Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Evaluasi penyelenggaraan PPLP yang dilaksanakan pada penelitian ini difokuskan untuk PPLP Sumatera Barat cabang olahraga Sepaktakraw. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi program pelatihan peningkatan prestasi atlet PPLP Sumatera Barat cabang olahraga Sepaktakraw, dengan menggunakan pendekatan CIPPO (*context, input, processs, product, outcome*). Hasil evaluasi tersebut akan digunakan untuk menentukan efektifitas program dan merancang program pembinaan yang tepat untuk meningkatkan prestasi atlet.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dokumen, FGD (*focus group discussion*), *inventory ceklist*, dan wawancara. Responden pada penelitian ini terdiri dari pelatih PSTI dan atlet Sepaktakraw, Bimpres Koni Sumatera Barat, Pengprov Sumatera Barat, Ketua dan Pengajar Jurusan Kepelatihan FIK-UNP, serta Staf UPTD PPLP Sumatera Barat. Hasil evaluasi menggunakan pendekatan *context, input, process, dan product* dilakukan analisis butir dan dituangkan secara naratif yang diperjelas dengan menyajikan tabel, grafik ataupun diagram, sedangkan variabel *outcome* hanya dinarasikan. Efektifitas program dilakukan terhadap variabel *context, input, process, dan product* dengan menggunakan model Glickman berdasarkan nilai Z skor dan T skor. Rancangan program pelatihan peningkatan prestasi PPLP didiskusikan melalui FGD untuk menentukan alternatif kebijakan, dan menggunakan wawancara untuk menentukan prioritas kebijakan yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan AHP atau *Analytical Hierarchy Process*.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan peningkatan prestasi PPLP Sumatera Barat cabang olahraga Sepaktakraw ditinjau dari *context* sudah cukup efektif. Program pelatihan ditinjau dari *input* cenderung kurang efektif terutama dalam ketersediaan dana, sarana dan prasarana dan kualitas pelatih serta atlet. Program pelatihan ditinjau dari *process* juga kurang efektif, khususnya dalam pemanfaatan sarana dan prasarana, dan hubungan atlet, pelatih serta pengelola. Sedangkan ditinjau dari *product* cukup efektif terutama dalam tingkat regional. Secara keseluruhan, program pelaksanaan pelatihan peningkatan prestasi tergolong kurang efektif dan perlu dilakukan revisi program. Berdasarkan hasil evaluasi dan efektifitas program pelatihan tersebut, maka program yang perlu menjadi prioritas utama PPLP Sumatera Barat untuk meningkatkan prestasi atlet Sepaktakraw adalah peningkatan sarana dan prasarana penunjang, evaluasi *process* penyaringan atlet dan pelatih, evaluasi pelaksanaan program pelatihan dan peningkatan pelayanan kesehatan dan kebutuhan gizi para atlet.